



Survei Komuter, 2014

ABSTRAKSI

Keberadaan pelaku mobilitas komuter bisa memberikan dampak positif bagi pusat kota, yaitu mengurangi kepadatan penduduk kota besar serta semakin berkembangnya daerah pinggiran sebagai tempat tinggal para komuter. Namun demikian, dampak negatif yang ditimbulkan juga tidak sedikit. Setiap pagi hari, jalan-jalan pintu masuk kota Jakarta dipadati oleh kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Kendaraan-kendaraan dari wilayah penyangga Jakarta seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi akan kembali memadati jalan pada sore atau malam hari untuk kembali ke daerah asal. Sama halnya seperti fenomena kepadatan arus kendaraan di jalan raya, kepadatan juga terjadi di dalam gerbong kereta. Penumpang rela berdesakan demi menuju tempat kerja atau tempat sekolah. Bahkan bus Transjakarta yang mempunyai rute dalam kota Jakarta juga dipadati penumpang. Permasalahan pergerakan penduduk di kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) menimbulkan dampak ekonomi juga dampak sosial baik pada daerah tujuan maupun daerah asal komuter. Oleh karena itu, keterkaitan antara wilayah dan penduduk ini membutuhkan penanganan secara menyeluruh, tidak hanya secara parsial, mengingat kawasan Jabodetabek memiliki administratif pemerintahan yang berbeda. Fenomena komuter yang terdapat pada kawasan Jabodetabek juga terjadi pada kota-kota besar lainnya di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pola pembangunan dan pertumbuhan kota Jakarta yang dijadikan contoh untuk pengembangan kota-kota besar lain sehingga fenomena ini dapat terjadi pula pada kota-kota besar lainnya. Survei Komuter Jabodetabek ini adalah survei komuter pertama yang diselenggarakan oleh BPS. Berikutnya akan diselenggarakan Survei Komuter di kota-kota besar lainnya di wilayah Indonesia yang mempunyai kota penyangga seperti Bodetabek

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

- Mengetahui jumlah dan pola komuter di Jabodetabek - Menyajikan informasi mengenai karakteristik komuter di Jabodetabek - Menyajikan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di Jabodetabek - Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti transportasi, keluhan kesehatan, dan lain-lain. Survei Komuter di Jabodetabek dikembangkan untuk menghasilkan perangkat data dan sistem pemantauan yang berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk dan pengembangan pembangunan daerah asal dan tujuan komuter.

Penanggung Jawab Kegiatan

PENYELENGGARA

Subdit. Stat. Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja

PENANGGUNG JAWAB MASALAH TEKNIS

Subdit. Stat. Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja

PENANGGUNG JAWAB METODE PENGUMPULAN DATA

Subdit. Pengembangan Desain Sensus dan Survei

PENANGGUNG JAWAB METODE PENGOLAHAN DATA

Subdit. Stat. Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja

PENANGGUNG JAWAB DISEMINASI DATA

Direktorat Diseminasi Statistik

PENANGGUNG JAWAB SUMBER DANA

Informasi Pengumpulan Data

FREKUENSI KEGIATAN

Lainnya

RIWAYAT KEGIATAN

-

PERUBAHAN YANG TERJADI DARI KEGIATAN SEBELUMNYA

-

FREKUENSI PENGUMPULAN DATA

- Lainnya

TIPE PENGUMPULAN DATA

Cross Sectional

INDIKATOR PENGUMPULAN DATA LONGITUDINAL

REFERENSI YANG DIGUNAKAN

-

KLASIFIKASI YANG DIGUNAKAN

KBLI 2009

JADWAL KEGIATAN

Metodologi

CARA PENGUMPULAN DATA

Survei

JENIS RANCANGAN SAMPEL

Multi Stage/Phase

METODE PEMILIHAN SAMPEL STAGE TERAKHIR

Sampel probabilitas

METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS

Stage 1: PPS Sistematis Sampling Stage 2: Sistematis sampling

Rancangan Sampel Probabilitas

KERANGKA SAMPEL

Kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga

KESELURUHAN FRAKSI SAMPEL (*OVERALL SAMPLING FRACTION*)

PERKIRAAN *SAMPLING ERROR*

1

ALOKASI SAMPEL

Jabodetabek

CAKUPAN WILAYAH

Sebagian kabupaten/kota

WILAYAH KEGIATAN

UNIT OBSERVASI

Rumah Tangga Biasa

CAKUPAN RESPONDEN

Kepala Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

MENGGUNAKAN DATA SEKUNDER DARI UNIT KERJA/INSTANSI LAIN

Tidak

Pengumpulan Data

METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara Langsung

MELAKUKAN *PILOT STUDY*

Ya

INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN

Kuesioner (KOMUTER14-C)

PETUGAS PENGUMPULAN DATA

- Staf
- KSK
- Mitra

JUMLAH PETUGAS PENGUMPULAN DATA

Pengawas/Kortim 26 Orang

Pencacah 126 Orang

MENGADAKAN PELATIHAN PETUGAS

Tidak

METODE UNTUK MENGETAHUI KINERJA PENGUMPULAN DATA

- Supervisi

PENYESUAIAN NON RESPON

Tidak Ada Penggantian Sampel

Pengolahan Data

UNIT KERJA YANG MELAKUKAN PENGOLAHAN

- Sendiri

METODE PENGOLAHAN

- Batching
- Editing
- Coding
- Data Entri/Scan
- Verifikasi
- Validasi
- Tabulasi

TEKNOLOGI/APLIKASI YANG DIGUNAKAN

CS Pro 4.1, SPSS 13, Microsoft Exel 2010

Estimasi dan Analisis

METODE ESTIMASI YANG DIGUNAKAN

`

KOMPOSISI DAN PENIMBANG

-

METODE ANALISIS

Deskriptif (Tabel)

UNIT ANALISIS

Rumah Tangga dan ART Komuter

SUMBER DATA ALTERNATIF UNTUK ANALISIS

-

ADA UNIT KERJA LAIN YANG MENGGUNAKAN DATA INI

Ya

Kualitas dan Interpretasi Data

PERLAKUAN TERHADAP OUTLIER, SECARA UMUM

Tidak Digunakan

RELIABILITAS DATA

-

PENINGKATAN KUALITAS DATA

-

PERBANDINGAN DATA

-

METODE REVISI DATA

-

INFORMASI TENTANG KUALITAS DATA

-

Evaluasi

MELAKUKAN STUDI EVALUASI

Tidak

REKOMENDASI UNTUK YANG AKAN DATANG

Perbaiki kuesioner untuk Survei Komuter tahun 2015 di wilayah Mebidang (Medan, Binjai, Deli Serdang) dan Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan)

Diseminasi

TAHUN DATA YANG DIDISEMINASIKAN

s.d. 2014

DATA YANG DIDISEMINASIKAN DIBEDAKAN MENURUT JENIS KELAMIN

Ya

LEVEL PENYAJIAN SAMPAI DENGAN TINGKAT

Kabupaten/kota

DIBEDAKAN MENURUT DAERAH PERKOTAAN/PERDESAAN

Tidak

DATA/VARIABEL YANG TIDAK BISA DIBERIKAN KEPADA PIHAK PENGGUNA DATA

-

Aksesibilitas

Direktorat Diseminasi Statistik

bpshq@bps.go.id, www.bps.go.id

Persyaratan dan Penolakan

PERSYARATAN

Pengguna data harus menyebutkan nama kegiatan:

Survei Komuter, 2014

PENOLAKAN

Pengguna data mengakui bahwa BPS tidak bertanggung jawab atas penggunaan data atau interpretasi atau kesimpulan berdasarkan penggunaan data apabila tidak diketahui atau tidak dikonsultasikan dengan BPS.